

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang menjadi pilar dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesehatan maternal merupakan komponen utama dari awal kehidupan yang sangat penting, dari kesehatan maternal memberikan gambaran kehidupan bagi kesejahteraan bayi yang dikandung. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) melahirkan masih menjadi perhatian dunia, meski millenium development goals (MDGs) sudah berakhir sejak 2015. Menurut WHO, 99% AKI akibat persalinan terjadi di negara-negara berkembang. Di Indonesia masalah kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah besar. (Kemenkes RI, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 sebanyak 228/100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2012 AKI meningkat menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI di Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 tercatat sebesar 149 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Sulawesi Tenggara

pada tahun 2017 tercatat sebesar 3 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2018).

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan. Walaupun sebagian proses persalinan terfokus pada ibu tetapi karena proses tersebut merupakan proses pengeluaran hasil kehamilan (bayi), maka penatalaksanaan suatu persalinan dikatakan berhasil apabila selain ibunya, bayi yang dilahirkan juga dalam kondisi yang optimal. Namun banyak faktor yang dapat memicu resiko keadaan kehamilan itu sendiri dan pada persalinan dapat mengalami hambatan yang memperberat keadaan ibu dan bayinya, sehingga bayi yang dilahirkan tidak dapat semaksimal mungkin (Pratami E, 2014).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta menyiapkan generasi penerus masa depan yang berkualitas dengan memberikan pelayanan kebidanan yang bermutu, berkesinambungan dan paripurna, bagi ibu dan anak diantaranya meliputi pelayanan kesehatan pada masa sebelum hamil, masa hamil, masa persalinan, masa nifas, masa menyusui dan masa antara dua kehamilan, bayi baru lahir, bayi, anak balita, dan anak pra sekolah, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan, serta pelayanan keluarga berencana. Pelayanan kebidanan adalah penerapan ilmu kebidanan melalui asuhan kebidanan kepada klien yang menjadi

tanggung jawab bidan, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, termasuk kesehatan reproduksi wanita dan pelayanan kesehatan masyarakat. Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu secara efektif, aman dan holistik terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal. Pelayanan ini tentunya dilaksanakan berdasarkan standar praktik kebidanan dan kode etik profesi (Nurjasmie E, 2018).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas sampai pada bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta mampu melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H GIV PIII A0 di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari Tahun 2019". Puskesmas Benu-Benu merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan di Kota Kendari yang memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

B. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny. H GivPiiiA₀ umur 27 tahun, pendidikan terakhir SMP, ibu rumah tangga, Islam, suku Bugis, alamat Jln. Kasilampe. Adapun asuhan komprehensif yang diberikan meliputi asuhan kebidanan kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian dengan menggunakan SOAP yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Benu-Benua.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. H di Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ny. H di Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari.
- b. Memberikan asuhan persalinan pada Ny. H di Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari.
- c. Memberikan asuhan nifas pada Ny. H di Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari.

- d. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir pada Ny. H di Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari.
- e. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. H di Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah ilmu dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

2. Bagi Tempat Pelayanan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di Puskesmas Benu-Benua.

3. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan atau sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan khususnya asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai standart yang harus di dapatkan oleh ibu dan bayi.